

THE EFFECT OF HAND FAN MEDIA EDUCATION ON KNOWLEDGE OF MALOCCLUSION AND INTEREST IN USING ORTHODONTIC DEVICES IN JUNIOR HIGH SCHOOL STUDENTS

Hani Siti Nurdianah ^{1*}, Wiworo Haryani ², Taadi ³

¹²³ Department of Dental Health Polytechnic Ministry of Health Yogyakarta
Jl. Kyai Mojo. 56, Pingit, Yogyakarta

*Email: hanisiti534@gmail.com

ABSTRACT

Background: Malocclusion is a condition in which the teeth are not aligned properly, resulting in an abnormal occlusal relationship. Preliminary studies show that 65% of students are unaware of malocclusion, and 60% are not interested in using orthodontic appliances because they have never received any education about it.

Objectives: To determine the effect of health education using hand fan media on knowledge of malocclusion and interest in using orthodontic appliances among junior high school students.

Methods: This research used a Quasi Experiment with a Nonequivalent Pretest-Posttest Control Group design which was conducted in February – March 2026. The total population was 94 respondents with malocclusion cases at SMP Negeri 2 Lendah. Sampling used purposive sampling technique. Data analysis used the Wilcoxon and Mann-Whitney tests.

Results: In the experimental group, counseling using hand fans media increased knowledge of malocclusion from low (70%) to high (82.5%) and increased interest in using orthodontic appliances from low (0%) to high (77.5%). The Wilcoxon test results showed a significant difference before and after counseling $p = 0.000$ ($p < 0.05$), while the Mann–Whitney test showed that hand fans media had a significant effect on increasing knowledge of malocclusion and interest in using orthodontic appliances in junior high school students $p = 0.000$ ($p < 0.05$).

Conclusion: Hand fan media influences knowledge of malocclusion and interest in using orthodontic appliances in junior high school students.

Keywords: Hand fan, Malocclusion, Orthodontics

PENGARUH PENYULUHAN MENGGUNAKAN MEDIA KIPAS TANGAN TERHADAP PENGETAHUAN MALOKLUSI DAN MINAT PENGGUNAAN ALAT ORTHODONTI PADA SISWA SMP

Hani Siti Nurdianah ^{1*}, Wiworo Haryani ², Taadi ³
¹²³ Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Kyai Mojo No. 56 Pingit Yogyakarta
*Email : hanisiti534@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Maloklusi adalah suatu keadaan di mana susunan gigi geligi tidak berada dalam posisi normal lengkung rahang atau ketidaksesuaian hubungan dengan gigi antagonisnya sehingga mengakibatkan keadaan oklusi menjadi abnormal. Hasil studi pendahuluan menunjukkan sebanyak 65% tidak mengetahui maloklusi dan 60% tidak mempunyai minat menggunakan alat orthodonti, hal ini dikarenakan siswa belum pernah mendapatkan penyuluhan tentang pengetahuan maloklusi.

Tujuan: Diketuainya pengaruh penyuluhan menggunakan media kipas tangan terhadap pengetahuan maloklusi dan minat penggunaan alat orthodonti pada siswa SMP

Metode: Penelitian ini menggunakan jenis *Quasi Eksperimental* dengan desain *Nonequivalent Pretest-Posttest Control Group* yang dilakukan bulan Februari 2026. Jumlah populasi sebanyak 94 responden dengan kasus maloklusi di SMP Negeri 2 Lendah. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data menggunakan uji *Wilcoxon* dan *Mann-Whitney*.

Hasil: Pada kelompok eksperimen, penyuluhan menggunakan media kipas tangan meningkatkan pengetahuan maloklusi dari kategori rendah (70%) menjadi tinggi (82,5%) serta meningkatkan minat penggunaan alat orthodonti dari kategori rendah (0%) menjadi tinggi (77,5%). Hasil uji *Wilcoxon* menunjukkan perbedaan bermakna sebelum dan sesudah penyuluhan $p = 0,000$ ($p < 0,05$), sedangkan uji *Mann-Whitney* menunjukkan bahwa media kipas tangan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan maloklusi dan minat penggunaan alat orthodonti pada siswa SMP $p = 0,000$ ($p < 0,05$).

Kesimpulan: Media kipas tangan berpengaruh terhadap pengetahuan maloklusi dan minat penggunaan alat orthodonti pada siswa SMP.

Kata Kunci: Kipas Tangan, Maloklusi, Orthodonti